



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



ROH TUHAN MENGURAPI KITA

Edisi 52, Februari 2018



GKKD BANDUNG PUSAT

NEW ANOINTING TO BUILD THE NATIONS



**PENGURAPAN BARU
UNTUK MEMBANGUN
BANGSA - BANGSA**

YESAYA 61:1-4

JANGAN MENJADI SERUPA DENGAN DUNIA INI

D1. DIBACA

ROMA 12:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah ibadah yang sejati dalam perikop yang kita baca hari ini?
2. Bagaimana kita berubah agar tidak menjadi serupa dengan dunia ini?
3. Apa akibat pembaharuan budi yang kita lakukan?
4. Seperti apa kita harus berpikir menurut perikop yang dibaca hari ini?

D3. DITERAPKAN

Ada dua pilihan yang harus kita tentukan, yaitu menjadi serupa Kristus atau menjadi serupa dengan dunia ini, tidak ada pilihan lain yang dapat Saudara ambil. Bila tidak mau menjadi serupa dengan Kristus, sudah pasti akan menjadi serupa dengan dunia ini, mengapa? Karena tidak ada yang bisa mengalahkan aliran perubahan dunia ini selain menjadi serupa dengan Kristus. Menjadi serupa dengan dunia, seperti hukum gravitasi yang membuat batu terus akan turun ke bawah, ketika ada tangan mengangkat barulah batu yang dijatuhkan dapat naik ke atas. Tangan yang mengangkat dalam ilustrasi ini adalah menjadi serupa dengan Kristus. Kecuali Saudara berubah menjadi serupa dengan Kristus, maka Saudara akan terseret dan berubah menjadi serupa dengan dunia ini. Dunia ini memang terus mengalami kemajuan teknologi, tetapi di sisi lain pengaruh dunia yang jahat terus bekerja memengaruhi dan membentuk orang-orang yang tidak percaya Kristus untuk semakin berpikiran duniawi. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Firman Tuhan hari ini mengingatkan bahwa Saudara jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budi. Jadi pikiran Saudara harus dibaharui terus menerus hari demi hari oleh Firman Tuhan. Pikiran yang tidak dibaharui membuat kita tidak dapat bertahan melawan pikiran dunia yang masuk lewat seluruh indera kita ketika kita berinteraksi melalui media komunikasi dunia saat ini. Internet dengan media sosial dan berita yang mungkin tidak jelas kebenarannya sangat mungkin memengaruhi pola pikir kita, apalagi ketika hal tersebut berulang-ulang masuk ke seluruh indera kita. Jadi teruslah membaca dan merenungkan Firman Tuhan sebagai nutrisi untuk pembaharuan pikiran kita. Lakukanlah sehingga kebenaran tersebut mendarah daging dalam kehidupan Saudara, dan pada akhirnya Saudara akan terus maju dalam proses menjadi serupa dengan Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 25-28

PIKIRAN DAN PERASAAN YANG TERDAPAT DALAM YESUS

D1. DIBACA

FILIPI 2:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang ada di dalam Kristus?
2. Apa yang menjadi nasehat dan kerinduan Paulus untuk jemaat Filipi?
3. Kepentingan siapa yang harus kita pikirkan selain kepentingan diri sendiri? Mengapa?
4. Seperti siapa seharusnya kita berpikir dan berperasaan? Bagaimana itu dapat terjadi dalam hidup Saudara?

D3. DITERAPKAN

Untuk menjadi serupa dengan Kristus, hal penting yang senantiasa konsisten untuk dilakukan seperti Firman Tuhan hari ini adalah menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus. Pertanyaannya adalah seperti apa menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus? Memiliki pikiran dan perasaan yang sama dengan Kristus membutuhkan bantuan Roh Kudus yang akan memberi pencerahan kepada kita dan juga konsistensi kita untuk terus belajar mengenal Kristus melalui persekutuan yang intim dengan Dia dan melayani dalam seluruh karunia yang Tuhan percayakan. Ketika kita membaca Firman Tuhan maka Roh akan membantu kita memahami seperti apa pikiran Kristus mengenai apa yang kita baca. Tidak jarang orang membaca Firman Tuhan untuk mencari pembenaran mengenai apa yang akan dilakukan atau yang akan diputuskan, tentu bukan seperti itu memahami pikiran Kristus. Menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat dalam Kristus berarti juga pikiran dan perasaan kita siap untuk diubah, sekalipun saat itu kita sudah memiliki pikiran sendiri bahkan perasaan kita sudah “terbenam” di situ. Contoh sederhana adalah ketika seseorang menyinggung perasaan kita dan memang orang tersebut salah, bisakah saat itu juga kita menaruh pikiran dan perasaan untuk mengampuni, tetap baik dan tidak marah atau kecewa? Tidak mudah memang, tetapi itu hal sederhana mengenai bagaimana pikiran Kristus seharusnya mengubah pikiran dan perasaan kita sehingga semakin lama kita menjadi serupa dengan Kristus.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Seperti apa pikiran dan perasaan yang terdapat dalam Yesus itu? Mulailah dengan tekun membaca dan merenungkan Firman-Nya. Semakin lama seharusnya Saudara semakin mengerti bagaimana Kristus berpikir, setelah itu lanjutkan untuk melakukannya, sehingga Saudara semakin memahami, tidak hanya pikiran Kristus tetapi juga perasaan-Nya. Ataupun Saudara masih sibuk dengan perasaan Saudara sendiri? Mungkin pimpinan atau sahabat atau suami/istri Saudara mengecewakan Saudara sehingga Saudara sibuk dengan perasaan jengkel dan kecewa. Buanglah itu, taruhlah pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, maka Saudara akan semakin serupa dengan Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 29-32

KESETARAAN DENGAN ALLAH YANG TIDAK DIPERTAHANKAN

D1. DIBACA FILIPPI 2:6-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kesetaraan dengan siapa yang tidak dipertahankan oleh Yesus?
2. Bagaimana Yesus memberi teladan mengenai proses hingga menjadi sama dengan manusia?
3. Sampai di mana ketaatan Yesus dalam merendahkan diri-Nya?
4. Mengapa Allah sangat meninggikan Yesus?

D3. DITERAPKAN

Beberapa waktu ini mungkin Saudara mendengar bagaimana kekayaan seorang pengacara dipamerkan begitu rupa dalam suatu wawancara, sehingga mungkin menimbulkan kekaguman pada beberapa orang atau bahkan ketidaksukaan bagi beberapa orang yang mungkin sudah apatis dengan kehidupan orang-orang kaya. Tidak perlu kita diskusikan pro dan kontra pameran kekayaan tersebut, tetapi kita belajar hari ini bahwa Yesus yang adalah Allah sendiri yang empunya bumi dan seluruh kekayaannya, bahkan kuasa yang jauh lebih besar dari apapun, tidak pernah menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai hal yang perlu dipertahankan.

Menjadi serupa dengan Kristus berarti hidup tanpa mempertahankan segala kekuasaan dan kekayaan. Yesus mengetahui bahwa kekayaan ataupun kekuasaan tidak membuat manusia dapat berubah hidupnya menjadi lebih baik, tetapi ketika diri-Nya menjadi sama dengan manusia dan mengambil rupa sebagai seorang hamba, bahkan menyerahkan diri-Nya sebagai “tumbal” untuk orang berdosa dengan mati di atas kayu salib, maka banyak orang diubahkannya. Saat ini, di tengah dunia yang tidak sedikit orang mencoba membuat “eksis” dirinya dengan cara memamerkan kekayaan dan kekuasaannya, biarlah Saudara mengambil sikap seperti Yesus, di mana sekalipun Saudara memiliki semua, baik kekayaan dan kekuasaan, namun tetap mengosongkan diri dan melayani sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Bagaimana dengan hidup Saudara? Adakah Saudara menganggap diri sebagai orang yang lebih kaya, lebih berkuasa atau lebih benar dari yang lain? Bahkan menganggap lebih benar dari pemimpin di kantor Saudara? Jadilah seperti Yesus, lakukan segala sesuatu sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan, sekalipun Saudara harus seperti jadi “alas kaki” bagi pemimpin Saudara. Selamat menjadi seperti Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :
KELUARAN 33-36

PENGURAPAN DARI YANG KUDUS

D1. DIBACA

1 YOHANES 2:18-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa waktu ini adalah waktu yang terakhir?
2. Berasal dari manakah antikristus itu?
3. Apa yang telah kita peroleh dari Yang Kudus?
4. Siapakah pendusta itu menurut perikop yang kita baca?

D3. DITERAPKAN

Hari-hari terakhir menjelang kedatangan Kristus kedua kali ditandai dengan mulai munculnya antikristus di muka bumi. Sesuai dengan perikop yang kita baca bahwa antikristus berasal dari orang-orang yang secara lahiriah percaya namun tidak sungguh-sungguh termasuk orang percaya. Antikristus adalah orang-orang percaya yang hanya mendengar kebenaran setengah-setengah dan pikiran mereka diisi oleh hal-hal lain yang sia-sia, sehingga pada akhirnya hidup mereka tidak mengalami perubahan dan tetap dalam kehidupan yang berdosa. Orang yang percaya dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati, pada dasarnya telah memiliki pengurapan dari Yang Kudus. Pengurapan ini yang sesungguhnya memberikan kekuatan secara khusus bagi orang percaya untuk menggenapi rencana-Nya dengan kekuatan dari sorga. Pengurapan dari Yang Kudus dimaksudkan agar orang-orang percaya memberikan pengaruh kepada banyak orang melalui berbagai karunia yang Tuhan percayakan. Pengurapan memampukan orang percaya bekerja, belajar dan beraktivitas lainnya secara efektif dan berhasil dengan gemilang, sehingga orang-orang diberkati oleh hasil karya orang-orang yang diurapi Tuhan. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, yakinkah Saudara bahwa Saudara memiliki pengurapan dari Yang Mahakudus? Bila Saudara adalah seorang pelajar atau mahasiswa, bagaimana hasil ujian Saudara? Mungkin di saat mayoritas teman Saudara mencontek ataupun membuat catatan tersembunyi tetapi Saudara tetap jujur mengikuti aturan dan hasilnya kalah bagus dengan mereka, membuat Saudara menjadi ragu-ragu dan berencana untuk mengikuti cara mereka. Saudara, jangan biarkan hati Saudara menjadi tidak sungguh-sungguh memercayai janji-Nya dalam hal apapun. Belajarlah lebih rajin dan tetap ingatlah bahwa Saudara memiliki pengurapan untuk berhasil dalam segala hal yang Tuhan percayakan, termasuk dalam hal studi Saudara. Begitu juga bagi Saudara yang bekerja, tetapkan setia memercayai-Nya, sekalipun saat ini Saudara belum melihat janji-Nya digenapi. Gunakan pengurapan itu untuk menggenapi rencana-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:
KELUARAN 37-40

PENGURAPAN-NYA YANG MENGAJAR SEGALA SESUATU

D1. DIBACA

1 YOHANES 2:23-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita lakukan agar apa yang telah kita dengar dari semula tetap tinggal dalam diri kita?
2. Apa yang ada di dalam kita yang kita telah terima dari pada Tuhan?
3. Apa yang dikerjakan oleh pengurapan Tuhan dalam kita?

D3. DITERAPKAN

Rasul Yohanes mengingatkan pada kita, agar apa yang telah kita dengar dari mulanya, itu harus tetap tinggal di dalam kita. Karena jika apa yang telah kita dengar dari mulanya, tetap tinggal dalam kita, maka kita akan tetap tinggal di dalam Anak dan di dalam Bapa. Apa yang kita dengar dari mulanya? Berita apa yang Saudara dengar ketika Saudara memutuskan untuk mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidup Saudara? Banyak orang Kristen sudah lahir baru dan mengalami pengalaman rohani di awal ikut Tuhan, namun kemudian dalam perjalanannya melupakan pengalaman tersebut dan tidak lagi hidup seperti awal panggilannya dalam Tuhan. Saudara membutuhkan kasih karunia dan keteguhan hati untuk tinggal dalam kasih karunia tersebut secara terus menerus, sehingga panggilannya tetap atas Saudara. Tidak ada seorang percaya yang tiba-tiba menjadi murtad dan tersesat jauh. Jika Saudara merasa saat ini sangat jauh dari Tuhan, itu disebabkan karena kompromi demi kompromi kecil yang Saudara lakukan. Di dalam diri Saudara ada pengurapan-Nya yang mengajar segala sesuatu, artinya ketika Saudara hendak berbuat dosa atau membuat keputusan yang salah dalam hidup Saudara, sekalipun saat itu tidak ada orang yang melihat atau mengingatkan Saudara, pasti Roh Kudus dalam diri Saudara mengingatkan, hanya saja Saudara memutuskan untuk mengabaikannya. Jangan sia-siakan kasih karunia dan pengurapan-Nya dalam hidup Saudara! Mulailah mengambil keputusan untuk mendengar suara-Nya, memberi diri diajar dan dididik oleh Roh-Nya yang selalu mendatangkan kebaikan bagi hidup Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Adakah kompromi yang mungkin Saudara lakukan dan membuat Saudara kesulitan mendengar suara-Nya? Bagikanlah dengan pembimbing dan rekan PAmu, agar mereka bisa mendukungmu mengambil keputusan yang benar, dan yang paling penting buatlah komitmen untuk tetap tinggal dalam panggilan-Nya!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 90; IMAMAT 1-3

BAPA MEMBERIKAN ROH KEBENARAN

D1. DIBACA

YOHANES 14:15-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah tanda dari orang yang mengasihi Yesus?
2. Mengapa dunia tidak dapat menerima Roh Kebenaran?
3. Bagaimanakah hubungan antara kita, Yesus, dengan Bapa?

D3. DITERAPKAN

Seorang ibu memberi perintah kepada kedua anaknya untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Keduanya mengerjakannya, namun yang satu mengerjakan sambil berkeluh kesah, sementara yang satu mengerjakan dengan sukacita. Yang manakah yang menurut Saudara lebih menyenangkan hati ibunya? Kepada anak yang manakah ibu itu lebih ingin membagikan isi hatinya?

Seorang ibu pasti mengasihi semua anak-anaknya, tidak ada yang diistimewakan. Namun begitu, respon dari setiap anak menentukan kedekatan dan sejauh mana sang ibu bisa membagikan isi hatinya dan memercayai mereka untuk sebuah tanggung jawab.

Ketaatan yang didasari oleh kasih membuat kita semakin bisa memahami hati Allah dan melihat apa yang Roh-Nya tunjukkan dalam hidup kita. Dunia tidak mengenal Roh Kebenaran, karena mereka tidak melihat dan mengenal Dia. Jika kita sebagai umat Allah yang memiliki Roh Kebenaran dalam hati kita juga tidak hidup dalam kebenaran, maka seharusnya kita bertanya, apakah Roh Allah sungguh-sungguh ada dalam hati kita? Mengapa kita tidak melihat-Nya? Mengapa kita tidak mengenali-Nya? Apa yang membuat kita tidak menuruti perintah-Nya?

Kebenaran selalu memerdekakan, maka seharusnya umat percaya hidup dalam kemerdekaan, karena Roh Kebenaran yang tinggal di dalam mereka selalu mengajar dan mengoreksi. Namun demikian, penghalang terbesar kita dimerdekakan oleh Roh Kebenaran adalah ego yang kita pertahankan. Mari kita belajar menyerahkan ego kita, seluruh hidup kita, dan membiarkan diri dituntun oleh-Nya, sehingga kita hidup dalam kebenaran seutuhnya.

D4. DIDISKUSIKAN

Adakah sesuatu yang Roh Kudus nyatakan dalam hidup Saudara dan perlu Saudara taati? Jika ada, lakukanlah dengan segera karena kasih Saudara. Jika tidak, mintalah pernyataan-Nya, agar Saudara terus diperbaharui dalam kebenaran-Nya yang memerdekakan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 4-7

ALLAH YANG TELAH MENGURAPI KITA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 1:19-24

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang menjadikan semua janji Allah “YA”?
2. Apa yang Allah lakukan untuk memeteraikan tanda milik-Nya atas kita?
3. Apa yang menjadi jaminan dari semua yang telah disediakan Allah untuk kita?

D3. DITERAPKAN

Paulus berkata bahwa semua janji Allah adalah benar dan dapat dipercaya. Jika Allah berfirman, Ia pasti akan melakukannya. Dalam surat ini, Paulus mengingatkan jemaat Korintus tentang perkataan Allah yang dapat dipercaya, dan membandingkannya dengan dirinya yang belum dapat datang ke Korintus, sekalipun ia sudah berjanji akan mengunjungi mereka. Paulus ingin memastikan, bahwa perkataannya sebagai hamba Tuhan pun dapat dipercaya, sama seperti Injil yang dia beritakan. **Jika Allah yang setia dan selalu bisa dipegang perkataan-Nya tinggal dalam kita, maka seharusnya perkataan kita pun sebagai orang percaya bisa dipegang.** Suka atau tidak, setuju atau tidak, orang pasti akan menilai hidup kita, apakah tingkah laku kita sesuai dengan perkataan kita? Orang hanya akan memercayai kita sejauh integritas kita. Tidak peduli sehebat apa kita bicara dan menampilkan kehebatan kita di bidang-bidang tertentu, jika kita tidak punya integritas, maka kata-kata dan kehebatan kita menjadi tidak ada artinya. Apakah integritas? Integritas adalah sifat atau kualitas kejujuran dan moral yang dimiliki oleh seorang manusia dalam seluruh prinsip hidupnya. Integritas adalah pribadi sesungguhnya dari seseorang, baik ia sedang dilihat orang ataupun tidak. Integritas menyebabkan seseorang dapat dipercaya, karena ia menjadi pribadi yang utuh dan tidak punya standar ganda. **Untuk apakah Allah mengurapi kita dan Roh Kudus ada dalam hati kita sebagai jaminan? Untuk memastikan kita hidup dalam integritas dan menjadi serupa dengan Dia.** Tanpa Roh Kudus, sulit bagi seseorang untuk tetap menjaga integritasnya. Kita butuh pertolongan dan pengurapan-Nya untuk hidup sesuai dengan Firman, untuk menjaga hati kita jujur dalam segala keadaan, untuk bertobat dari setiap kemunafikan dan mementingkan diri sendiri. Dan Allah menyediakannya bagi kita dengan berlimpah. Puji Tuhan!

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah dengan rekan persekutuanmu, kapan Saudara belajar mempertahankan integritas? Bagaimana Roh Kudus mengingatkan dan menolong Saudara untuk hidup dalam integritas?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 8-10

ANAK ALLAH YANG DIURAPI

D1. DIBACA

IBRANI 1:5-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana sikap malaikat Allah kepada Yesus?
2. Apa yang Allah katakan tentang Yesus?
3. Apa yang Yesus cintai dan benci?

D3. DITERAPKAN

Manusia berusaha menggambarkan seperti apa malaikat. Ada banyak film dan buku yang menggambarkan tentang malaikat, mulai dari malaikat baik maupun jahat. Namun demikian, Firman Allah mengatakan dengan jelas bahwa malaikat sekalipun, semua menyembah dan tunduk kepada Allah. Ada banyak orang yang tidak menyadari bahwa Injil yang mereka dengar sesungguhnya begitu luar biasa sehingga bahkan malaikat sendiri pun ingin mengetahuinya (1 Petrus 1:12).

Yesus mati menebus dosa manusia, hal ini adalah kasih karunia yang diperuntukkan khusus bagi kita manusia. Betapa berharganya kita di mata Allah. Jika Anak Allah Penebus tinggal dalam kita, apa yang kita ragukan atau kuatirkan? Kalau Dia adalah Pembela kita, maka apa yang dapat menggoncangkan hidup kita?

Oleh karena ketaatan Yesus, Ia memerintah dan tongkat kerajaan-Nya adalah tongkat kebenaran. Ia mencintai keadilan dan membenci kefasikan. Jika kita adalah umat-Nya, maka kita pun seharusnya tinggal dalam aturan kerajaan-Nya. Kita hidup dalam kebenaran. Kita mencintai keadilan dan membenci kefasikan.

Kita ditebus bukan hanya untuk selamat saat meninggal dan masuk Surga, tapi untuk hidup sebagai warga kerajaan Allah dan mengalami keselamatan dalam semua hal, sekarang! Mengalami pengenalan akan Allah dan menjadi semakin serupa dengan Dia. Identitas dan gaya hidup kita haruslah mewakili kerajaan Surga, sekalipun kita tinggal di dunia. Hal inilah yang membuat perbedaan antara anak Allah dengan yang bukan.

D4. DIDISKUSIKAN

Sebutkanlah satu perbedaan antara gaya hidup yang Saudara sekarang jalani dengan gaya hidup dunia, dan bagikanlah dengan rekan PA atau rekan persekutuanmu, bagaimana agar gaya hidup Saudara ini bisa menjadi berkat bagi orang lain.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 11-14

HIDUP DALAM KESUCIAN HATI

D1. DIBACA

MATIUS 5:8-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapakah orang yang suci hatinya disebut berbahagia?
2. Siapakah yang disebut sebagai anak-anak Allah?
3. Siapakah mereka yang empunya kerajaan Sorga?

D3. DITERAPKAN

Mungkinkah seorang manusia yang hidup dalam dunia yang sudah begitu rusak oleh dosa memiliki kesucian hati? Jawabannya adalah TIDAK MUNGKIN, kecuali ia menerima Roh Kristus yang menjadikannya suci. Inilah kebenaran luar biasa yang dialami oleh setiap orang yang sudah lahir baru. Kita disucikan bukan hanya dalam perkataan dan perbuatan, tapi dalam hati. Isi hati kita adalah bagian yang paling tidak diketahui orang dan seringkali tersembunyi, namun demikian tidak ada yang tersembunyi di hadapan-Nya. Seseorang bisa saja berbuat baik dan mengikuti aturan tetapi hatinya tidak setuju dengan hal tersebut. Terkadang kita lebih peduli dengan pandangan orang sehingga sibuk memoles apa yang di luar daripada apa yang ada di dalam hati, di mana hanya Tuhan yang tahu. Tetapi Allah selalu mengubah dari dalam ke luar. Apa artinya orang yang memiliki hati yang suci? Artinya orang tersebut hidup dengan cara yang menyenangkan hati Allah. Hidup bagi panggilan Allah dan dalam persekutuan yang terus menerus dengan Allah, sehingga Allah selalu menjadi prioritas hidupnya. Firman Tuhan jelas berkata orang yang suci itu berbahagia, mereka akan melihat Allah. **Melihat Allah!** Dapatkah seorang yang sudah melihat Allah tetap tinggal dalam dosa dan tidak berubah hidupnya? Dapatkah seorang yang sudah melihat Allah tidak terpesona oleh pribadi-Nya dan memandang yang lainnya tidak berarti? Allah memang tinggal dalam hati orang percaya. Tetapi tidak sedikit orang percaya yang tidak melihat Dia dan merasakan kehadiran-Nya dalam hidupnya. Seperti ada tembok yang menghalangi sumber mata air itu memancar dalam dirinya. Hal ini terjadi karena kita membiarkan hati kita cemar dan tidak suci. Itu sebabnya penting untuk kita menjaga kesucian hati kita, bukan dengan kekuatan kita sendiri, tapi dengan pertolongan Roh Kudus melakukan apa yang menjadi bagian kita:

1. Merenungkan Firman Tuhan secara terus menerus (Mazmur 119:9);
2. Bersekutu dengan saudara seiman, ikut dalam pemuridan, sehingga bisa saling mengingatkan dan menolong satu sama lain (Ibrani 10:24);

Mengambil bagian aktif dalam pelayanan kepada Tuhan. Ketika kita belajar melayani, kita diingatkan untuk menjaga hati kita murni agar terus bisa menjadi berkat bagi orang lain.

D4. DIDISKUSIKAN

Adakah sesuatu yang mencemari hati Saudara dan perlu Saudara bereskan? Bagikanlah dengan pembimbingmu. Adakah langkah dalam menjaga kesucian hati yang belum Saudara praktekan? Berkomitmenlah untuk mempraktekannya dan lihatlah hasilnya!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 15-17

MENYEDIAKAN KIRBAT BARU

D1. DIBACA

LUKAS 5:36-39

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Perumpamaan apa yang digambarkan Yesus untuk menjelaskan tentang kirbat baru? Ayat 36-37
2. Mengapa anggur baru harus disimpan pada kirbat baru? Ayat 37
3. Apa yang dimaksud dengan kirbat secara rohani?

D3. DITERAPKAN

KIRBAT [Ibrani: khe'meth] adalah wadah dari kulit binatang yang banyak digunakan oleh orang-orang pada zaman dahulu untuk tempat air, minyak, susu, anggur, mentega, dan keju.

Hal khusus tentang kirbat untuk menyimpan anggur (*wine*) biasanya dipakai dari kulit yang baru, karena apabila anggur yang baru dimasukkan ke dalam kirbat lama, maka anggur itu akan lebih cepat meragi (fermentasi) dan merusak anggur, dan kantong kulitnya akan pecah akibat tekanan proses peragian itu. Sedangkan pada kirbat yang masih baru, kirbat kulit tersebut masih lentur dan akan mengembang saat dipenuhi anggur yang baru.

Salah satu perbedaan yang sangat nyata antara kirbat lama dan baru ini, selain terlihat dari umurnya juga terlihat dari ada atau tidaknya minyak dalam kulit itu. Unsur minyak dalam kantong anggur yang baru membuatnya menjadi fleksibel sehingga mampu mengembang dan beradaptasi dengan tekanan yang ditimbulkan oleh anggur baru tersebut. Sebaliknya, pada kirbat lama kantong kulitnya sudah menjadi keras dan kaku sehingga tidak mampu lagi berkembang, akibatnya kantong tua yang diisi dengan anggur baru dapat rusak/robek atau malah meletup.

Berdasarkan gambaran tentang kirbat ini maka kita dapat memahami secara rohani bahwa Roh Kudus (seperti minyak) hanya dapat dicurahkan (berdiam) pada kirbat baru, yaitu orang-orang yang percaya kepada Yesus dan selanjutnya orang-orang yang telah percaya ini membutuhkan wadah yaitu kejemaatan lokal untuk mengalami dan mengalirkan pengurapan bersama.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian kirbat secara rohani dalam hubungan dengan prinsip jemaat lokal.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 18-21

JEMAAT YANG MENGALAMI URAPAN BERSAMA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:1-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Kisah Para Rasul 2:1-4, apa yang terjadi pada saat pentakosta?
2. Bagaimana tanggapan orang banyak pada saat pentakosta terjadi? Ayat 5-13

D3. DITERAPKAN

Pada judul “jemaat yang mengalami urapan bersama” sebagaimana kita baca dari Kisah Para Rasul 2, maka terdapat dua pengertian yang dapat kita pelajari.

1. Pengertian pertama yaitu pencurahan Roh Kudus sebagaimana ditulis dalam Kisah Para Rasul. Ini merupakan penggenapan dari apa yang telah diucapkan Yesus, di mana Roh Kudus akan dicurahkan secara masal (bersama) kepada setiap orang yang telah percaya kepada-Nya serta akan tinggal tetap pada orang tersebut. Pola ini sangatlah berbeda dibandingkan dengan Perjanjian Lama, di mana Roh Kudus tidak diberikan secara masal dan permanen, akibatnya ketika seseorang berdosa maka Roh Kudus bisa meninggalkan orang tersebut. Contoh ketika Tuhan menunjuk Saul menjadi raja Israel, Allah juga memberikan Roh-Nya untuk menyertai dan memampukan Saul memegang jabatannya. Namun demikian Allah tidak memberikan Roh-Nya untuk tinggal diam dan menetap dalam diri Saul, sehingga ketika Saul melakukan pelanggaran dan tidak taat kepada Allah, Roh Allah menjauh dari Saul. Berbeda pada zaman Perjanjian Baru, di mana Roh Kudus dicurahkan dan tinggal tetap (permanen) pada setiap orang percaya, sehingga walau orang percaya melakukan dosa, Roh Kudus tidak keluar/ditarik lagi, tetapi Roh Kudus akan mengingatkan kita untuk mengakui dosa dan bertobat/memohon ampun.
2. Pengertian kedua yaitu jemaat yang telah percaya kepada Yesus membangun kekuatan bersama melalui wadah kejemaatan lokal, pemuridan dan doa, sehingga gereja bisa menyelesaikan misinya di bumi. Salah satu hal yang sangat dibenci dan ditakuti Iblis adalah ketika orang percaya hidup dalam kebersamaan dan kerukunan. Iblis benci karena ia tahu bahwa di dalam kebersamaan dan kerukunan akan tercipta sebuah kekuatan yang luar biasa. *“Sebab ke sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan untuk selamlamanya.” (Mazmur 133:3b).*

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara sampaikan kesaksian di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengalaman Saudara saat mengalami baptisan Roh Kudus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 22-24

PENGURAPAN ATAS HAMBA-HAMBA-NYA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:14-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa janji Tuhan tentang keadaan umat Tuhan di akhir zaman? Ayat 16-18
2. Apa yang akan terjadi saat orang berseru kepada Tuhan? Ayat 21

D3. DITERAPKAN

Pertanyaan: Apakah yang dimaksud dengan urapan itu?

Jawaban: Kata Yunani yang dipakai untuk "urapan" adalah *chrio*, yang berarti untuk mengolesi atau menggosok dengan minyak, dengan tujuan untuk mentahbiskan pelayanan, jabatan atau ibadah. Selain itu juga dipakai kata *aleipho*, yang berarti "untuk mengurapi." Pada seorang yang diurapi dengan minyak biasanya hal itu dilakukan untuk menyatakan berkat Allah atau mengesahkan panggilan hidup orang tersebut (Keluaran 29:7; Keluaran 40:9; 2 Raja-raja 9:6; Pengkhotbah 9:8; Yakobus 5:14).

Arti lainnya untuk kata diurapi adalah "yang terpilih." Alkitab menyatakan bahwa Yesus Kristus diurapi oleh Allah dengan Roh Kudus, untuk memberitakan kabar baik dan membebaskan mereka yang telah ditawan oleh dosa (Lukas 4:18-19; Kisah Para Rasul 10:38). Setelah Kristus meninggalkan bumi, Dia menganugerahkan Roh Kudus kepada umat-Nya (Yohanes 14:16). Ini berarti setiap orang yang telah percaya kepada Yesus semuanya telah memiliki pengurapan dari Tuhan (1 Yohanes 2:20). Mereka dipilih untuk tujuan tertentu bagi Kerajaan Allah.

"Sebab Dia yang telah meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, adalah Allah yang telah mengurapi, memeteraikan tanda milik-Nya atas kita dan yang memberikan Roh Kudus di dalam hati kita sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan untuk kita" (2 Korintus 1:21-22).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian pengurapan serta tujuannya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 25-27

MENGALAMI KEHIDUPAN YANG ANTUSIAS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:41-47

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana orang yang sudah percaya membangun antusias dalam jemaat mula-mula? Ayat 41-46
2. Apa reaksi masyarakat sekitar terhadap kehidupan di jemaat mula-mula? Ayat 43 dan 47
3. Apa akibat kehidupan antusias yang dialami umat Tuhan? Ayat 47

D3. DITERAPKAN

Kata antusias yang dalam bahasa Inggris ditulis *enthusiasm* adalah gabungan dua kata bahasa Yunani, *en* yang berarti di dalam dan *theos* yang berarti Allah. Antusias berarti digerakkan dan diinspirasi oleh Allah. Di dalam Alkitab, kata ini berpadanan dengan kata giat yang dalam bahasa Yunani adalah *zeo*, yang artinya mendidih karena panas. Ini menjadi kiasan dalam ungkapan giat di dalam roh, yang berarti menjadi panas atau mendidih dengan kasih yang murni kepada Allah dan sesama. Gereja mula-mula merupakan contoh gereja yang antusias dan terkenal dengan semangatnya, kekuatan doanya, mujizatnya dan kebersamaannya. Pengaruhnya luar biasa. Apa yang mereka lakukan lahir dari pengertian akan prinsip-prinsip yang kekal mengenai hidup pribadi, gereja dan masyarakat. Kisah Para Rasul adalah ibarat sebuah "model" atau "cetak biru", bagaimana seharusnya hidup orang Kristen dalam hal kehidupan pribadi, bergereja, dan bermasyarakat saat ini. Secara khusus, kita akan menyoroti Kisah Para Rasul 2:41-47, yang memberikan kepada kita hal-hal yang menjadi esensi dari kehidupan pribadi, bergereja, dan bermasyarakat itu sendiri, yaitu:

1. Berpaut pada ajaran rasuli (ayat 42) - *Committed to apostolic teachings*
Perhatikan baik-baik sikap dari gereja pertama di dunia ini, yaitu mereka "committed" (berpaut sungguh-sungguh) terhadap kemurnian ajaran para rasul.
2. Terkait dan terhubung dalam kelompok (ayat 42, 36) - *Connected*
Fokus pada hubungan. "...mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa." Gereja mula-mula memiliki kelompok pemuridan dan semuanya terkoneksi satu dengan yang lain, sehingga mereka memiliki hubungan yang kokoh.
3. Peneguhan melalui tanda dan mujizat (ayat 43) - *Confirmatio*
Jemaat mula-mula selalu ada kesaksian hidup tentang hadirnya tanda-tanda dan mujizat.
4. Memiliki kepedulian sosial yang cukup tinggi (ayat 44-45) - *Caring*
Gereja perdana adalah gereja yang punya kepedulian yang luar biasa, sehingga tak seorangpun dari antara mereka yang berkekurangan. Bahkan pengaruh ini sampai kepada masyarakat sekitar. Itu sebabnya mereka disukai oleh orang banyak, sehingga makin banyak yang datang kepada Tuhan.
5. Misi untuk memenangkan petobat baru (ayat 47) - *Converts*
Gereja yang pertama bertumbuh karena "tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan", karena orang-orang yang haus untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang jemaat yang antusias.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 1-4

MENJAGA PENGURAPAN LEWAT DOA BERSAMA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:23-31

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Petrus dan Yohanes setelah dilepaskan? Ayat 23
2. Apa tindakan yang dilakukan jemaat Tuhan setelah mendengar kesaksian Petrus dan Yohanes? Ayat 24-31

D3. DITERAPKAN

Sebagaimana kita ketahui, kehidupan jemaat mula-mula sudah terbentuk dalam kesehatan dan kebersamaan yang kuat, karena sejak semula mereka sudah mengembangkan kehidupan yang saling memerhatikan serta saling mencukupi kekurangan satu dengan lainnya. Kekompakan jemaat mula-mula ini makin solid pula karena mereka biasa menjaga pengurapan dengan berdoa bersama. Alhasil, tatkala terjadi masa penganiayaan, mereka tidak sulit lagi untuk membantu para rasul serta terus mendukung dalam doa maupun bantuan lainnya.

Berdasarkan fakta di atas ini maka bisa disimpulkan bahwa pengurapan di suatu kejemaatan sangat berhubungan (berkorelasi) dengan kehidupan untuk saling membagi hidup sehari-hari serta doa yang terbangun bersama.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa yang dimaksud dengan menjaga pengurapan melalui doa bersama.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 5-8

KUMPULAN ORANG PERCAYA YANG SEHATI

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:32-37

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa saja yang dilakukan jemaat mula-mula?
2. Mengapa jemaat mula-mula bersedia berbagi hidup (termasuk harta)?
3. Apa yang menyebabkan jemaat mula-mula sehat seperti?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pada masa gereja mula-mula (hampir 2000 tahun lalu) dunia tidak seperti saat sekarang. Informasi disampaikan secara verbal, karena belum tersedia alat telekomunikasi. Tidak ada kertas dan tidak banyak orang yang sudah mampu membaca. Tentu saja Alkitab yang sekarang ada, belum ada pada masa itu. Lalu dari mana mereka memperoleh pengetahuan firman Tuhan untuk hidup sehat seperti? Pertama, tentunya dari para rasul, jemaat tekun dalam pengajaran. Kedua, setelah mereka bertumbuh, mereka diajar oleh Roh Kudus yang ada di dalam hati mereka. Ingatlah bahwa pada masa itu belum ada Alkitab seperti yang ada saat ini. Jadi mereka harus mengandalkan Firman Hidup yang ada di dalam hati mereka. Sekalipun tidak ada Alkitab tertulis, mereka memiliki Firman Hidup itu, yaitu Kristus melalui Roh Kudus di dalam hati mereka.

Saudara, ketika jemaat mula-mula mengalami Kristus, mereka diubah dan menjadi saudara, tidak ada lagi perbedaan antara orang Yahudi dan Yunani atau suku bangsa lain. Mereka masuk menjadi warga kerajaan Allah. Secara otomatis, menjadi satu keluarga besar. Mereka bukan hanya sehat seperti, bahkan merealisasikan kesehatan dengan mengakui bahwa harta mereka adalah harta Allah yang dipergunakan untuk semua jemaat sesuai kebutuhannya. Pada masa itu tidak ada yang miskin atau kekurangan. Semua tercukupi, karena yang berlebih memberi kepada mereka yang kekurangan. Kesehatan mereka diwujudkan dalam perbuatan nyata.

Saudara, jemaat mula-mula memberi contoh gaya hidup kerajaan Allah. Tidak ada lagi perbedaan suku atau status ekonomi. Mereka dipersatukan Allah melalui karya salib Tuhan Yesus, memiliki kewarganegaraan baru di sorga.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana mewujudkan kesehatan seperti jemaat mula-mula.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 9-12

MENJAGA PENGURAPAN DENGAN KERUKUNAN

D1. DIBACA

MAZMUR 133:1-3

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi apabila jemaat hidup rukun dalam kesehatan?
2. Mengapa berkat Tuhan diumpamakan seperti minyak urapan Harun?
3. Sebaliknya apa yang terjadi apabila jemaat tidak rukun?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kesehatan atau kerukunan memiliki kuasa yang besar. Apapun yang dilakukan dengan sehati pasti terwujud. Menara Babel adalah kisah kesehatan namun tujuannya tidak benar. Namun demikian, apa yang mereka rencanakan pasti terwujud, seperti dicatat dalam Kejadian 11:6 *dan Ia berfirman: "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apapun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana. Jadi, apapun yang direncanakan dalam kesehatan pasti terlaksana.*

Saudara, Allah sebenarnya sangat menyukai kesehatan dan kerukunan. Secara khusus dalam Mazmur di atas dijelaskan bahwa Allah memerintahkan berkat kepada mereka yang hidup rukun. Berkat kehidupan selama-lamanya.

Dalam peribahasa dikatakan "bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh". Jemaat yang rukun akan kuat dan memberikan dampak yang besar bagi kota dan bangsa-bangsa. Tetapi jemaat yang tidak rukun akan menjadi cemoohan.

Saudara, mulailah mengembangkan kehidupan yang rukun, dimulai dalam rumah, kelompok PA, persekutuan dan dalam jemaat lokal. Maka gereja akan kuat dan memberikan dampak kekekalan bagi kota dan bangsa-bangsa.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA dan rencanakan untuk mewujudkan kerukunan dari mulai rumah, kelompok PA dan persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 13-16

ROH ALLAH YANG DIAM DI DALAM KITA

D1. DIBACA

1 KORINTUS 3:10-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi dasar kehidupan kita?
2. Apa maksudnya kita disebut bait Allah?
3. Apa dampak kehadiran Roh Kudus dalam diri kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pada masa Perjanjian Lama (Taurat), kehadiran Allah terbatas di kemah suci atau bait suci. Allah hadir di ruang mahakudus untuk berfirman kepada bangsa Israel melalui imam besar. Jadi hanya imam besar saja yang dapat mendengar suara Tuhan. Ruang mahakudus ditutup tirai tebal, sehingga imam-imam di ruang kudus tidak dapat mengintip apa yang ada di dalam ruang mahakudus. Secara sederhana, dalam Perjanjian Lama dapat disimpulkan: Allah hadir terbatas di tempat tertentu (ruang mahakudus); Allah hanya berbicara melalui imam besar.

Kita sekarang hidup dalam Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Baru, Allah sendiri tinggal di dalam hati semua orang percaya. Semua orang bisa mendengar suara Tuhan langsung tanpa perlu diwakili perantaraan imam. Dalam Perjanjian Baru semua orang percaya memiliki keimamatan; semua imam. Artinya semua dapat datang bertemu Allah.

Saudara, kita semua adalah ciptaan baru. Memiliki roh yang benar-benar baru dari sorga. Pengampunan dosa oleh darah Yesus menjadikan kita kudus, tak bercacat dan tak bercela di dalam roh. Oleh karena itu, Roh Allah mau tinggal di dalam roh kita. Roh Allah yang luar biasa sekarang ada di dalam roh kita. Oleh karena itu, semua orang percaya memiliki penuntun hidup yang senantiasa hadir. Roh Allah yang membangkitkan Yesus, akan membangkitkan kita juga dalam segala perkara. Kita sekarang lebih beruntung dari pada orang-orang yang hidup di zaman Perjanjian Lama. Saudara adalah orang-orang yang memiliki kuasa yang tidak terbatas melalui Roh Allah yang tinggal dalam diri Saudara. Nikmati kuasa itu dan bagikan kuasa itu kepada mereka yang membutuhkannya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA Saudara, apa manfaatnya kehadiran kita sebagai bait Allah bagi banyak orang di sekitar kita.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 17-20

YESUS DIURAPI BAPA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:37-40

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Tuhan Yesus perlu pengurapan Bapa ketika ada di bumi?
2. Apakah guna pengurapan yang diterima Tuhan Yesus?
3. Apakah Saudara sudah menerima pengurapan dari Allah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam surat Rasul Paulus kepada jemaat di Filipi dijelaskan bahwa ketika Tuhan Yesus hadir di dunia, Dia mengosongkan diri-Nya dan menjadi serupa dengan manusia, bahkan seorang hamba (budak). Dia meninggalkan ke-Ilahi-an miliknya dan menjadi 100% manusia, bahkan merendahkan diri menjadi hamba. Oleh karena itu, ketika ada di dunia Tuhan Yesus juga membutuhkan pengurapan Bapa. Hal tersebut terjadi ketika Tuhan Yesus selesai dibaptis air oleh Yohanes, Roh Kudus turun mengurapi Tuhan Yesus. Sejak saat itulah Tuhan Yesus mulai melayani.

Selain menerima pengurapan dari Bapa, Tuhan Yesus juga membangun hubungan yang sangat intim dengan Bapa. Setiap perkataan dan perbuatan Tuhan Yesus berasal dari persekutuan dengan Bapa di sorga. Pelayanan itu adalah buah persekutuan dengan Bapa di sorga. Tuhan Yesus melakukan hanya apa yang Bapa kehendaki untuk dilakukan. Oleh karena itu, kitapun perlu membangun persekutuan yang intim dengan Bapa melalui Roh Kudus. Semakin kita intim, maka kita akan semakin jelas mendengar suara Bapa. Bapa akan berbicara kepada kita tentang apa yang harus kita lakukan untuk memuliakan-Nya di bumi.

Saudara, kita juga telah menerima pengurapan bersamaan dengan kehadiran Roh Kudus di dalam kita. Di dalam kita selalu ada pengurapan yang dibutuhkan untuk melakukan kehendak Bapa. Bagian kita adalah membiarkan pengurapan itu keluar dari dalam roh. Dalam Yohanes 4:38 dijelaskan bahwa dari dalam hati orang percaya akan mengalir aliran-aliran air hidup. *Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup."*

Supaya pengurapan itu mengalir melalui anggota tubuh dan meluap ke luar menjamah orang-orang di sekitar kita, maka: 1) buka pikiran kita dan percayalah di dalam kita sudah ada pengurapan; 2) perlu kerendahan hati; 3) ketaatan kepada tuntunan Roh Kudus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan lebih dalam dengan pembimbing rohani, bagaimana mengalirkan pengurapan ke luar.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 21-24

YESUS MENGUTUS KITA UNTUK BERSAKSI

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:41-45

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang mengutus Petrus untuk bersaksi?
2. Siapakah yang mendorong Saudara bersaksi, program gereja atau Tuhan Yesus?
3. Apakah yang menyebabkan manusia diampuni?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Rasul Petrus Allah perintahkan untuk memberitakan Injil kepada Kornelius dan keluarganya. Waktu itu, Petrus dan jemaat mula-mula masih dalam transisi menuju Perjanjian Baru. Pada mulanya Petrus beranggapan keselamatan hanya bagi orang Yahudi. Allah memberikan Petrus penglihatan tentang makanan haram (menurut Perjanjian Lama) menjadi halal dalam Perjanjian Baru. Allah sedang menyatakan bahwa keselamatan untuk semua suku bangsa. Kisah Para Rasul 10:15 *"Kedengaran pula untuk kedua kalinya suara yang berkata kepadanya: "Apa yang dinyatakan halal oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram."*

Petrus akhirnya diperintahkan Allah untuk pergi memberitakan Injil ke rumah Kornelius, yang menurut adat Yahudi najis untuk masuk ke rumahnya. Penglihatan yang diterima Petrus menyebabkan Petrus pergi ke rumah Kornelius tanpa takut disalahkan oleh komunitas Yahudi. Saudara, murid-murid secara langsung mendapat perintah memberitakan Injil. Paulus juga langsung diperintahkan Tuhan. Siapakah yang menyuruh Saudara untuk memberitakan Injil? Pembimbing rohani, program gereja atau Tuhan Yesus? Kalau Saudara intim dengan Tuhan Yesus, pastilah akan mendengarkan pimpinan Tuhan untuk pergi memberitakan Injil.

Ketika Petrus pergi memberitakan Injil seperti yang Tuhan arahkan, mujizat terjadi. Ketika Petrus khotbah, Roh Kudus dicurahkan. Kornelius dan orang-orang di dalam rumahnya mengalami keselamatan dan baptisan Roh Kudus sekaligus.

D4. DIDISKUSIKAN

Evaluasi dengan kelompok PA, apakah yang memotivasi pemberitaan Injil kita saat ini.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :
BILANGAN 25-28

YESUS DIURAPI UNTUK SUATU TUGAS

D1. DIBACA

LUKAS 4:7-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah Lukas 4:18

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang tinggal di dalam diri Yesus?
2. Apakah peranan Roh Tuhan yang ada pada Yesus?
3. Apakah tujuan dan urapan yang diberikan kepada Yesus?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus bersama-sama dengan murid-murid-Nya di bumi, Dia hadir sebagai manusia biasa. Namun Dia diurapi oleh Bapa, yang menyebabkan Roh Tuhan tinggal di dalam diri-Nya. Dan Dia terus bertumbuh dalam urapan Bapa karena Dia hidup membangun keintiman dengan Bapa (Markus 1:35) serta hidup dalam jalan-jalan Bapa (Ibrani 1:9). Urapan yang diberikan Bapa kepada Yesus adalah untuk suatu tugas, yaitu menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin, serta mengutus Yesus untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan dan penglihatan bagi orang-orang yang buta; untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, dan memberitakan tahun rahmat Tuhan. Urapan yang ada pada Yesus membuat Dia memiliki kuasa dan otoritas dari Kerajaan Sorga untuk menghancurkan kerajaan dunia berupa sakit penyakit, kelemahan, kemiskinan, serta kutuk.

Bagi kita yang percaya kepada Yesus dan menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, maka Roh Allah juga tinggal dalam kita dan kita pun diurapi oleh Tuhan, dan urapan tersebut diberikan untuk suatu tugas, untuk menyampaikan kabar baik. Kita hadir di bumi karena diutus oleh kerajaan sorga, sama seperti Yesus. Hidup kita sama seperti Yesus: menyampaikan kabar baik dan membebaskan setiap orang dari kuasa setan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara dapat menyampaikan kabar baik seperti yang dilakukan oleh Yesus selama Dia ada di bumi.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 29-32

YESUS MEMILIKI KESATUAN YANG ERAT DENGAN BAPA

D1. DIBACA

YOHANES 14:10-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah Yohanes 14:12.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi kerinduan Tuhan Yesus untuk kita percayai?
2. Yesus adalah satu dengan Bapa. Menurut Saudara, dari manakah datangnya pekerjaan-pekerjaan yang Yesus lakukan?
3. Apakah yang dapat kita lakukan ketika kita percaya kepada Yesus?

D3. DITERAPKAN

Yesus berkata bahwa Dia di dalam Bapa dan Bapa di dalam Dia; memiliki kesatuan yang erat dengan Bapa, sehingga segala pekerjaan yang dilakukan Yesus selalu berasal dari Bapa, karena Bapa yang mengerjakannya di dalam Yesus.

Kita dapat melihat kasih Bapa dan pekerjaan Bapa melalui segala sesuatu yang dikerjakan oleh Yesus. Hal yang sama juga terjadi dalam hidup kita, ketika kita menerima Yesus dan percaya kepada Dia, maka kita menjadi satu dengan Dia. *Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia (1 Korintus 6:17)*. Dan Roh itu akan membawa kita dalam kesatuan yang erat dengan Bapa, sehingga kita dapat mengerjakan pekerjaan Bapa, bahkan kita akan diubah menjadi serupa dengan Yesus. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya dalam kemuliaan yang semakin besar.

Karena eratnya hubungan Yesus dengan Bapa, kita dapat melihat karakter dan pekerjaan Bapa dalam diri Yesus. Eratnya hubungan kita dengan Yesus pun membuat kita dapat mewujudkan karakter dan pekerjaan Bapa lewat hidup kita. Yang perlu kita bangun adalah pemahaman yang benar bahwa kita adalah satu dengan Yesus. Bangun persekutuan yang intim dengan Bapa, maka bersama Yesus kita akan mengerjakan pekerjaan Bapa dan menyatakan karakter Bapa, sehingga dunia melihat Bapa dan memuliakan Bapa.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara dapat menyatakan pekerjaan Bapa melalui kesatuan yang erat dengan Bapa.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 33-36

YESUS MEMBANGUN KEINTIMAN DENGAN BERDOA

D1. DIBACA

MARKUS 1:35-39

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah Markus 1:35.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus kerjakan ketika pagi-pagi benar dan hari masih gelap?
2. Apa yang Yesus kerjakan di pagi hari sebagai wujud keintiman-Nya dengan Bapa?
3. Apakah yang Yesus kerjakan sebagai bukti atau akibat keintiman-Nya dengan Bapa?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus memulai aktivitas kehidupan-Nya sehari-hari, di pagi hari Dia bangun dan pergi ke luar untuk berdoa; Dia merendahkan diri, mengandalkan Bapa dan berdoa. Dia membangun keintiman, kedekatan yang sangat pribadi dengan Bapa. Tujuan-Nya adalah agar Dia mendapatkan arahan dari Bapa untuk hal-hal yang harus Dia kerjakan, sehingga Injil dapat diberitakan pada waktu, tempat, dan kepada orang-orang yang tepat. Itulah sebabnya kehidupan Yesus bertumbuh secara luar biasa. *Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya (Lukas 2:40)*. Dia berhasil dalam segala hal. Demikianlah juga kita harus membangun keintiman dengan Bapa melalui kehidupan yang senantiasa berdoa, bangun pagi-pagi dan bersekutu dengan Bapa pada waktu dan tempat yang spesial, sehingga kita mendapat arahan dari Bapa untuk pekerjaan, bisnis, studi, rumah tangga, serta pelayanan kita, agar kita dapat berhasil dalam segala aspek kehidupan kita.

Tuhan sangat menantikan kita untuk berdoa kepada-Nya. Tuhan ingin agar kita menanggalkan kesibukan kita dan masuk kepada keintiman yang dalam dengan Bapa kita, dapat memahami pikiran, perasaan, kehendak, dan kerinduan Bapa, dan kita juga bebas dari kekuatiran, ketakutan, serta persoalan-persoalan hati yang dapat menghambat pertumbuhan rohani kita. Dan kita menjadi pribadi yang peka terhadap kerinduan hati Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara dapat menang dari segala hal yang mencoba untuk menghambat Saudara dalam berdoa.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ULANGAN 1-4

YESUS MENCINTAI KEADILAN

D1. DIBACA

MAZMUR 45:6-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah Mazmur 45:8.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah rahasianya sehingga Yesus diurapi oleh Bapa melebihi dari yang lain?
2. Menurut Saudara, apa maksudnya mencintai keadilan dan membenci kefasikan?
3. Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, bahwa kita harus hidup mencintai keadilan dan membenci kefasikan.

D3. DITERAPKAN

Yesus dalam kehidupan sehari-hari dibuat Bapa berhasil; dikasihi oleh Allah dan manusia. *Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia (Lukas 2:52).*

Kemampuan Yesus untuk selalu berhasil disebabkan karena Bapa selalu mengurapi Yesus setiap saat, seperti minyak yang dicurahkan, selalu mengalir dan berkelimpahan. Rahasianya adalah karena Yesus hidup mencintai keadilan dan membenci kefasikan, artinya Yesus hidup dalam ketaatan penuh untuk mencintai Firman Tuhan, sehingga Dia senantiasa hidup dalam kekudusan Bapa; hidup mewujudkan karakter Bapa.

Kitapun dapat senantiasa dalam pengurapan Bapa apabila kita senantiasa hidup berkomitmen untuk mencintai keadilan dan membenci kefasikan; cinta Tuhan dan firman-Nya, serta membenci kejahatan, sehingga kekudusan Tuhan nampak nyata dalam hidup kita sehari-hari melalui perkataan, perbuatan, serta pikiran kita.

Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan (Ibrani 12:14).

Sama seperti Bapa membuat Yesus berhasil melebihi yang lainnya, demikianlah kita pun dapat mengalaminya, menjadi bagian dan milik kita ketika kita hidup dalam kebenaran yang dihidupi oleh Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara dapat hidup terus menerus mencintai keadilan dan membenci kefasikan, sehingga hidup Saudara senantiasa diurapi oleh Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ULANGAN 5-8

MENELADANI KEHIDUPAN YESUS YANG DIURAPI BAPA

D1. DIBACA

YESAYA 61:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah Yesaya 61:1.

D2. DIRENUNGKAN

1. Perlengkapan apakah yang diberikan oleh Bapa kepada Yesus?
2. Siapakah yang mengutus Yesus?
3. Apakah yang menjadi tugas dari Yesus ke dunia?

D3. DITERAPKAN

Nubuatan tentang Yesus dalam Yesaya 61:1-4 digenapi oleh Yesus dalam Lukas 4:16-21. Karena kerinduan Tuhan agar kita dapat hidup sama seperti Yesus hidup, maka kita harus meneladani Dia selama hidup di bumi ini. Kehidupan yang berhasil yang dimiliki oleh Yesus itulah yang harus kita teladani. Pertama-tama Yesus memunyai kebersatuan dengan Bapa, satu Roh dengan Bapa, dan Dia diurapi oleh Bapa. Pengurapan tersebut terus menerus mengalir, membuat Dia berhasil karena keintiman yang dibangunnya lewat doa dalam waktu-waktu yang sangat spesial dan pribadi. Keintiman Yesus dengan Bapa membuat Yesus mendapatkan arahan-arahan dari Bapa untuk dilakukan, yaitu menyampaikan kabar baik, melepaskan orang-orang dari tawanan, membebaskan orang-orang yang tertindas, bahkan membangun reruntuhan yang berabad-abad serta membangun kembali kota-kota yang sunyi.

Jika kita ingin meneladani Yesus, maka kita betul-betul memahami dan mengalami kebersatuan kita dengan Tuhan, satu Roh dengan Tuhan, sehingga kita alami pengurapan dari Tuhan, serta membangun keintiman dengan Bapa lewat doa yang sangat pribadi dalam waktu yang spesial, sampai mendapat arahan dari Tuhan, sehingga kita pun selalu menyampaikan kabar baik serta membebaskan jiwa-jiwa dari segala belenggu, dan membangun kembali reruntuhan yang berabad-abad, mengubah setiap jiwa dan komunitas yang sudah rusak. Dengan demikian genaplah Firman Tuhan kepada kita, bahwa ketika kita percaya kepada Yesus maka kita akan melakukan hal-hal yang Yesus pernah lakukan, bahkan lebih besar dari hal itu.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah pengalaman Saudara dalam komunitas yang Saudara tekuni dan saksikanlah hal-hal yang Saudara ingin hidupi untuk meneladani Yesus, seperti dalam Yesaya 61:1-4.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :
ULANGAN 9-12

DAUD YANG DIURAPI MENGALAMI KELIMPAHAN

D1. DIBACA

MAZMUR 23:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Diibaratkan sebagai apakah Daud dalam kitab Mazmur 23?
2. Sebagai orang percaya apakah janji pemeliharaan Tuhan ini juga bisa berlaku atas kita?
3. Ketika Tuhan mengizinkan kita berada dalam lembah kekelaman, apa yang harus kita lakukan?

D3. DITERAPKAN

Daud adalah raja Israel yang kedua. Ia diurapi oleh Nabi Samuel untuk menggantikan Saul yang tidak taat. Dan pengurapan Allah atas Daud bukan hanya sebagai legitimasi Ilahi yang diperoleh Daud sebagai raja atas Israel, tetapi juga semakin mengobarkan karunia yang ada pada Daud. Di antaranya adalah karunia untuk bermain musik dan menciptakan lagu dan mazmur. Dan Mazmur pasal 23 yang terkenal ini, juga menjelaskan bagaimana janji pemeliharaan Tuhan atas Daud sebagai orang yang telah diurapi. Janji-janji itu antara lain:

- Bahwa Tuhan akan menjadi gembalanya sehingga ia tidak akan kekurangan;
- Bahwa sekalipun dia berjalan dalam lembah kekelaman, dia tidak takut.

Saudara, apakah janji tersebut juga berlaku bagi kita? Jawabnya bisa ya atau tidak. Kalau kita tidak percaya, maka janji Allah tersebut tentu tidak akan kita alami. Tetapi jika kita percaya bahwa janji tersebut juga berlaku bagi kita, karena kita sudah menjadi orang percaya, dan bahwa Allah juga telah mengurapi kita, maka janji Allah tersebut dapat berlaku atas kita. Apakah betul bahwa kita juga telah diurapi?

I Yohanes 2:20 Tetapi kamu telah beroleh pengurapan dari Yang Kudus, dan dengan demikian kamu semua mengetahuinya.

Sebagai orang percaya, pengurapan Allah sudah ada pada kita, sebagaimana yang tertulis dalam surat kiriman Rasul Yohanes yang ditulis Yohanes bagi para murid, agar mereka waspada terhadap ajaran sesat.

Jadi sekali lagi, marilah kita sebagai orang percaya yang telah diurapi, kita berhak untuk menerima janji-janji Tuhan yang tertulis dalam Firman Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok PA Saudara, bahwa janji pemeliharaan Allah atas Daud juga berlaku bagi kita yang percaya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ULANGAN 13-16

PENGURAPAN YANG MEMBERI KEMENANGAN

D1. DIBACA

MAZMUR 20:1-7

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa doa Daud ketika dia dalam kesesakan?
2. Darimana dia harapkan bantuan itu berasal?
3. Ke pada siapa kemenangan Tuhan janjikan?

D3. DITERAPKAN

Ketika masih remaja, Daud adalah seorang penggembala domba. Sebagai bungsu dari delapan bersaudara, bahkan ayahnya Isai sama sekali tidak menyangka bahwa Daudlah orang yang dicari Nabi Samuel untuk diurapi sebagai raja Israel menggantikan Saul. Tetapi memang Allah memilih Daud dan bukan yang lain. Dan pengurapan Allah atas Daud benar-benar membuat Daud menjadi orang yang perkasa. Di kemudian hari Daud banyak mengalami peperangan. Dan itu tentu membuat dia acap kali mengalami kesesakan dan pergumulan. Suasana hatinya ketika dia mengalami berbagai kesesakan, itu juga mewarnai mazmur yang dia tulis. Dia mengerti betul apa artinya berada dalam lembah kekelaman, dia mengalami bagaimana musuh mengejar dia, bahkan anaknya Absalom pun memberontak kepadanya. Berbagai kesulitan itu membuat Daud sering merasa tidak berdaya, suatu keadaan yang justru membawa Daud semakin bergantung kepada Tuhan.

Pengurapan Allah dan bagaimana Daud mengandalkan Tuhan, akhirnya membawa Daud mengalami kemenangan demi kemenangan dalam pertempuran. Ketika pulang dari pertempuran, orang menyerukan *"Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa."*

Saudara sebagai orang yang telah diurapi oleh Tuhan, seperti yang telah kita baca dalam bahan renungan kemarin, kita pun bisa berharap kepada Tuhan, dan kepada Tuhan saja, agar kita memperoleh kemenangan dalam pergumulan dan kesesakan.

Roma 5:5-6 Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita. Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, berharaplah bukan kepada manusia, tetapi kepada Tuhan saja.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ULANGAN 17-20

PENGURAPAN YANG MEMBUAT DAUD MENANG DALAM PERANG

D1. DIBACA

1 TAWARIKH 14:8-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Ketika orang Filistin menyerbu Daud di Refaim, apa yang segera Daud lakukan?
2. Apa yang dilakukan orang Israel ketika orang Filistin meninggalkan dewa-dewa atau jimat-jimat mereka?
3. Ketika orang Filistin menyerbu kembali, apakah strategi yang Tuhan berikan sama dengan strategi sebelumnya?

D3. DITERAPKAN

Setelah air bah menyusut pada zaman Nuh, maka penduduk bumi yang tersisa hanya keluarga Nuh. Dari tiga anak Nuh, yaitu Sem, Ham dan Yafet, Sem menurunkan Daud hingga kemudian Yesus. Ham menurunkan penduduk Kanaan, antara lain bangsa Filistin. Dan pada masa Daud, Filistin adalah salah satu bangsa terbesar yang harus dikalahkan Daud. Sebelumnya Daud telah terlebih dulu mengalahkan Goliat, tentara Filistin yang digambarkan sebagai orang yang tinggi besar. Jadi Filistin turun temurun menjadi musuh bangsa Israel. Di paragraf kitab Tawarikh yang sudah kita baca di atas, menceritakan bagaimana Daud sebagai raja Israel harus menghadapi tentara Filistin yang lebih banyak dan lebih besar jumlahnya. Daud raja yang telah diurapi untuk memimpin Israel, dia tidak menjadi takut, tetapi juga tidak *over confidence* atau terlalu percaya diri sehingga cenderung meremehkan lawan. Tidak, dia memilih bertanya kepada Tuhan, "Apakah aku harus maju melawan orang Filistin itu dan akan Kauserahkankah mereka ke dalam tanganmu?" Dan TUHAN menjawab: "Majulah, Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu." Sehingga terjadilah seperti apa yang difirmankan, Daud memukul kalah tentara Filistin. Mungkin menganggap bahwa kemenangan Daud terjadi kebetulan saja atau karena *hoki*, orang-orang Filistin kembali menyerbu orang-orang Israel. Dan sekali lagi, Daud tidak mengandalkan kepintarannya, atau pengalaman keberhasilan mengalahkan Filistin. Daud kembali bertanya kepada Tuhan, dan Allah kembali menjawab. "Janganlah maju di belakang mereka, tetapi buatlah gerakan lingkaran terhadap mereka, sehingga engkau dapat menyerang mereka dari jurusan pohon-pohon kertau. Dan bila engkau mendengar bunyi derap langkah di puncak pohon-pohon kertau itu, maka haruslah engkau keluar bertempur, sebab Allah telah keluar berperang di depanmu untuk memukul kalah tentara orang Filistin." Dan kembali orang Filistin dipukul mundur.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, jangan terlena dengan keberhasilan yang Tuhan sudah anugerahkan kepadamu. Tetap bersandar pada-Nya dan dengar arahan serta pimpinan Tuhan dalam hidupmu.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ULANGAN 21-24

ROH TUHAN BERKUASA ATAS DAUD KETIKA DIURAPI

D1. DIBACA

1SAMUEL 16:10-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah nama ayah Daud?
2. Anak yang ke berapakah Daud?
3. Apa yang dilakukan oleh Samuel kepada Daud?

D3. DITERAPKAN

Samuel atas petunjuk Tuhan datang ke rumah Isai untuk mencari calon raja sebagai pengganti Raja Saul. Allah sudah memutuskan untuk mengganti Saul karena berbagai pelanggaran yang Saul lakukan. Ketika Samuel sampai di Betlehem, dia memanggil Isai dan anak-anaknya. Dan entah apa yang ada di benak Isai, dia hanya membawa tujuh orang anaknya, satu orang yaitu Daud ditinggalkan di ladang. Dan Samuel harus memilih siapakah di antara anak Isai yang akan diurapi menjadi raja Israel. Seperti yang tertulis dalam Alkitab, Samuel pun sempat salah menebak. Tetapi ketika akhirnya Daud dipanggil dan datang menghadap Samuel, Tuhan berfirman dengan jelas, “Bangkitlah, urupilah dia, sebab inilah dia.” Dan ketika Samuel mengurapi Daud dengan minyak di tengah saudara-saudaranya, sejak hari itu dan seterusnya, Roh Tuhan berkuasa atas Daud. Pengurapan Allah itu bukan basa-basi atau hanya sekedar upacara yang tanpa makna. Tidak, pengurapan Allah menyebabkan Daud memiliki hikmat ilahi, keberanian, wibawa atau otoritas ilahi, dan berbagai kecakapan yang dibutuhkan Daud sebagai raja atas Israel. Pada masa Perjanjian Baru, Allah bekerja dengan cara yang berbeda. Jika pada masa Perjanjian Lama pengurapan Allah hanya bekerja atas orang-orang tertentu, maka pada masa Perjanjian Baru, pengurapan itu datang kepada setiap orang percaya dan yang mau untuk berjalan dalam pengurapan Allah. Firman Allah, janji-janji Allah itu tidak bekerja secara otomatis. Janji Allah tentang keselamatan, harus diterima dengan iman supaya orang yang membaca atau mendengar janji keselamatan itu bisa benar-benar diselamatkan. Demikian pula janji kesembuhan, kelimpahan atau janji-janji Allah yang lain akan terwujud ketika seseorang sungguh-sungguh percaya, atau dengan kata lain janji Allah tersebut dia terima dengan rhema dan membangkitkan imannya.

I Yohanes 2:27a Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana pengurapan Tuhan itu bekerja dalam diri orang percaya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ULANGAN 25-28